

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pada pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap profitabilitas dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga diperoleh kesimpulan, antara lain:

1. Hasil pengujian hipotesis melalui uji t, variabel efisiensi biaya produksi menunjukkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah yang positif, hal tersebut belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan harga bahan baku, gangguan rantai pasokan global pascapandemi, serta fluktuasi nilai tukar yang menyebabkan efisiensi biaya produksi yang telah dilakukan belum cukup untuk mengimbangi tekanan biaya dari faktor-faktor tersebut.
2. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)* tidak terbukti berpengaruh signifikan memoderasi hubungan antara efisiensi biaya produksi dan profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini dapat disebabkan karena, nilai koefisien interaksi yang negatif mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan cenderung memperlemah, bukan memperkuat pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap profitabilitas. Serta ketika perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi, fokus manajemen cenderung

beralih kepada upaya pemenuhan permintaan pasar, ekspansi distribusi, dan peningkatan kapasitas produksi.

3. Hasil pengujian melalui uji t, variabel pertumbuhan penjualan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan penjualan yang tinggi sering diiringi dengan peningkatan biaya operasional, sehingga kenaikan pendapatan tidak selalu berujung pada peningkatan laba bersih yang signifikan. Selain itu, kondisi pascapandemi COVID-19 memperburuk keadaan karena biaya operasional turut melonjak akibat inflasi harga komoditas dan gangguan rantai pasokan global.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak, antara lain :

1. Karena efisiensi biaya produksi belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga manajemen perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada efisiensi di lini produksi semata, melainkan memperluas upaya pengendalian biaya secara menyeluruh dan terintegrasi ke seluruh fungsi operasional perusahaan, mencakup biaya distribusi, biaya pemasaran, biaya administrasi, dan biaya umum lainnya. Efisiensi yang bersifat parsial terbukti belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas.
2. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan angka pertumbuhan penjualan sebagai indikator kinerja utama, karena penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas, bahkan dapat bersifat kontraproduktif apabila tidak disertai dengan pengendalian biaya yang efektif.

3. Otoritas Bursa Efek Indonesia dan regulator terkait disarankan untuk terus mendorong peningkatan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan publik, khususnya di sektor industri barang konsumsi. Keterbukaan informasi mengenai struktur biaya produksi, efisiensi operasional, dan strategi pengelolaan biaya perusahaan perlu ditingkatkan agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat bagi para pemangku kepentingan, terutama investor.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal, atau inovasi produk, sehingga model penelitian yang dibangun dapat menjelaskan variasi profitabilitas secara lebih komprehensif. Selain itu juga, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang periode penelitian dan penggunaan metode penelitian yang lebih beragam seperti dynamic panel.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
NURJATI CIREBON